

RATIO DECIDENDI OF THE JUDGE IN THE ACQUITTING THE DEFENDANT OF THE CRIME OF EMBEZZLEMENT

(Study of Decision No.27/Pid.B/2024/PN.Pwt)

By:

Muhammad Alfiansyah

E1B021031

ABSTRACT

The crime of embezzlement is committed by individuals within a company, although this does not rule out the possibility that the perpetrator comes from outside the environment. This crime is a criminal offense against property that is detrimental in nature because it involves actions that attack a person's legal interest in ownership of his property. The panel of judges acquitted the defendant for the crime of embezzlement in verdict no.27/Pid. B/2024. This study aims to determine the basis of the judge's legal considerations in imposing an acquittal decision on the defendant of the crime of embezzlement. In addition, the legal consequences that occur due to the acquittal verdict imposed by the panel of judges on the defendant. This study uses a normative juridical method with a case approach and a statutory approach. Analytical descriptive research specifications. The source of the legal material used was secondary data obtained from a literature study. The result of this research is that the judge's legal considerations are incorrect. The judge should have imposed a release verdict, because this case was included in the scope of civil law. In addition, the existence of an acquittal verdict results in disparity in decisions in the same case in the future.

Keywords: Crime of embezzlement, acquittal, Judges' Legal Considerations.

RATIO DECIDENDI HAKIM DALAM MEMUTUS BEBAS TERDAKWA

TINDAK PIDANA PENGGELAPAN

(Study Putusan No.27/Pid.B/2024/PN.Pwt)

Oleh :

Muhammad Alfiansyah

E1B021031

ABSTRAK

Tindak pidana penggelapan dilakukan oleh individu yang berada dalam lingkungan perusahaan, meskipun tidak menutup kemungkinan pelaku berasal dari luar lingkungan tersebut. Kejahatan ini termasuk tindak pidana terhadap harta kekayaan yang bersifat merugikan, karena melibatkan tindakan yang menyerang kepentingan hukum seseorang atas kepemilikan harta benda miliknya. Majelis hakim menjatuhkan putusan bebas kepada terdakwa tindak pidana penggelapan dalam putusan No.27/Pid.B/2024. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dasar pertimbangan hukum hakim dalam menjatuhkan putusan bebas kepada terdakwa tindak pidana penggelapan. Selain itu untuk mengetahui akibat hukum yang terjadi akibat putusan bebas yang dijatuhkan majelis hakim kepada terdakwa. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan metode pendekatan kasus, dan pendekatan perundang-undangan. Spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Sumber bahan hukum yang digunakan adalah data sekunder yang dilakukan dengan studi kepustakaan. Hasil penelitian ini adalah bahwa pertimbangan hukum hakim kurang tepat. Seharusnya hakim menjatuhkan putusan lepas karena dalam perkara ini termasuk dalam ruanglingkup hukum perdata. Selain itu adanya putusan bebas berakibat adanya disparitas putusan pada kasus yang sama dikemudian hari.

Kata kunci: *Tindak pidana penggelapan, Putusan Bebas, Pertimbangan Hukum Hakim.*